

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

PT XYZ adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kuliner nusantara. Dengan semakin berkembangnya bisnis ini dan mempunyai visi menjadi pelopor bagi usaha yang sejenis maka perusahaan ingin mengoptimalkan seluruh unit bisnisnya mulai dari proses perencanaan material hingga proses operasional. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan harus mempersiapkan misi dan strategi perusahaan yang terencana sehingga produk-produk dari sebuah perusahaan dapat diminati para konsumen (*customer oriented*).

Menurut Indrajit R.E dan Djokopranoto R (2016) dalam bukunya Supply Chain Management menyebutkan 3 (tiga) hal pokok yang menjadi keinginan konsumen (*customer oriented*) yaitu :

1. Harga yang lebih kompetitif
2. Mutu yang lebih baik
3. Pelayanan yang lebih cepat

Schonberger dan Knod dalam Gasperz (2001) menyatakan bahwa strategi perusahaan akan menjadi unggul dari perusahaan-perusahaan lain, harus memiliki enam persyaratan diantaranya :

1. Menghasilkan produk yang bermutu tinggi
2. Memiliki spesifikasi produk yang bervariasi (*Custom*)
3. Memberikan kecepatan pelayanan yang responsif
4. Biaya produksi yang optimal
5. Mempunyai waktu tunggu (*lead time*) yang rendah dalam setiap fungsi operasional
6. Memiliki tingkat penyimpangan terhadap target yang kecil

Ketepatan dan kecepatan arus barang dan informasi menjadi faktor utama masalah diperusahaan saat ini. Untuk mencapai tujuan diatas suatu perusahaan membutuhkan sistem terintegrasi yang mampu mengendalikan proses manufaktur. Oleh karena itu perusahaan ingin melakukan proses integrasi diseluruh unit bisnisnya agar menekan biaya, meningkatkan kualitas barang, dan mempercepat waktu tunggu suatu produk ketika diproduksi. Tentunya

hal ini membutuhkan suatu sistem yang dapat mengakomodasi kebutuhan perusahaan tersebut, salah satunya adalah sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

Pemilihan atau implementasi sistem ERP didasari oleh kemampuannya yang dalam menggabungkan semua sistem dari seluruh proses bisnis atau departemen kedalam sebuah sistem yang disebut *master database* yang terintegrasi. Sistem ini mampu memenuhi kebutuhan departemen dengan beberapa modul yang dimilikinya dan mengurangi pekerjaan-pekerjaan manual yang ada.

Tabel 1. 1 CSF's Found in Literature Review (Bernard Wong dan David Tein, 2007)

URUTAN	Faktor Kritis Kesuksesan ERP	FREKUENSI
1	<i>Top Management Comitment and Support</i>	14
2	<i>Business Process Reengineering (BPR)</i>	14
3	<i>Use Of Project Management to Manage Implementation</i>	13
4	<i>Change Management Culture and Program</i>	13
5	<i>Clear Goals, Focus and Scope (Business Plan and Vision)</i>	11
6	<i>Selecting the Right Team (Competence)</i>	10
7	<i>Avoidance Customization</i>	10
8	<i>Project Champion</i>	9
9	<i>User Training and Education</i>	9
10	<i>Effective Communication</i>	9
11	<i>Use of ERP's Consultants</i>	8
12	<i>Vendor Package Selection</i>	6
13	<i>User Participation</i>	5
14	<i>Technical and Business Knowledge</i>	5
15	<i>Integration of the system</i>	5
16	<i>Appropriate Management Expectation</i>	4
17	<i>Appropriate Business and IT Legacy Systems</i>	3
18	<i>Software Development, Testing and Troubleshooting</i>	3
19	<i>Vendor Partnership</i>	3
20	<i>Use of Vendors Development Tools</i>	3
21	<i>Monititoring and Evaluation of Performance</i>	2
22	<i>Management Structure</i>	2
23	<i>Interdepartement Cooperation and Communication</i>	2

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa faktor sukses kritis atau *critical success factor(CSF) Business Process Reengineering (BPR)* merupakan faktor kritis kesuksesan yang sangat menentukan dalam implementasi sistem ERP setelah komitmen dan dukungan manajemen puncak. Secara bisnis strategik implementasi sistem ERP pada umumnya didahului oleh usaha desain ulang proses bisnis (Putri 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih metode analisis BPR ini diharapkan dapat menghasilkan proses yang baru yang terintegrasi dan meningkatkan ketepatan dan kecepatan arus barang dan informasi pada setiap bisnis proses guna mempercepat implementasi sistem ERP di PT XYZ. Untuk mempercepat Implementasi sistem ERP di PT XYZ diperlukan suatu cara untuk membuat seluruh sistem dari bisnis proses yang ada saat ini menjadi satu kesatuan dalam suatu sistem yang terintegrasi salah satunya adalah *Business Process Reengineering (BPR)*.

Pemilihan penulis menggunakan metode analisis BPR dalam implementasi sistem ERP didasarkan pada fungsi analisis BPR dalam merubah proses-proses bisnis yang berlangsung secara cepat dan dramatis sehingga suatu perusahaan menjadi lebih optimal dari pada sebelumnya. Prinsip metode analisis BPR didasarkan pada perubahan yang dramatis berbeda dengan model perbaikan terus-menerus atau *continuous improvement (CI)*. Jika metode CI didasarkan pada perbaikan proses bisnis secara bertahap sedangkan metode analisis BPR secara ekstrim didasarkan bisnis proses yang digunakan saat ini sudah tidak mampu mengakomodir dari kegiatan operasional organisasi ataupun perusahaan sehingga harus merubah bisnis proses secara menyeluruh dan cepat (Indrajit R.E dan Djokopranoto R, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis merumuskan topik permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini diantaranya :

1. Apa saja proses bisnis yang diharus dilakukan perbaikan secara *Business Process Reengineering (BPR)* ?
2. Bagaimana alur perbaikan dari suatu proses bisnis yang berjalan saat ini menggunakan metode BPR yang lebih optimal ?

3. Bagaimana peran BPR dalam mempercepat implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* di PT XYZ.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Penelitian dalam tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui masalah yang terjadi proses bisnis yang digunakan saat ini disetiap proses bisnis di PT XYZ.
2. Membuat rekomendasi perbaikan alur bisnis proses dengan metode *Business Process Reengineering (BPR)* dengan harapan dapat mempercepat implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* di PT XYZ.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dari setiap bisnis proses sistem yang digunakan saat ini.
2. Mengetahui tahapan-tahapan metode *Business Process Reengineering (BPR)*.
3. Memberikan rekomendasi terhadap perusahaan tahapan perbaikan proses bisnis secara detail antara sistem yang digunakan saat ini dengan bisnis proses yang baru berbasis sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada persiapan tahapan-tahapan perbaikan bisnis proses menggunakan metode *Business Process Reengineering (BPR)* mulai dari indentifikasi masalah hingga tahap implementasi.
2. Pada penelitian ini akan dilakukan perbaikan proses bisnis pada *Production Supply*.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan tugas akhir dilakukan menjadi 5 (lima) bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang referensi dan pembahasan teori-teori yang digunakan sebagai panduan dasar penyusunan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan penulis lakukan dalam penelitian untuk membuat kerangka dasar dalam proses penulisan ini berjalan mulai dari tahapan penelitian awal, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data yang diperoleh serta pembahasan, simpulan dan saran dalam proses penulisan tugas akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan bagaimana data tersebut di dapat dan diolah sesuai dengan referensi dan teori-teori yang akan digunakan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan mengenai informasi yang diperoleh berdasarkan pengolahan data dan dibandingkan dengan referensi dan teori-teori untuk memperoleh suatu hasil simpulan dan rekomendasi yang tepat untuk PT XYZ.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada PT XYZ.